

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol. Sedangkan Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Dalam hal ini teori dasar yang dipakai adalah pendekatan fenomenologi yang memahami gejala aspek subyektivitas dari perilaku orang.<sup>2</sup> Dengan pendekatan fenomenologi ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti, yakni guru dan peserta didik dalam penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Bhakti Praja Jepara.

#### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Bhakti Praja Jepara pada bulan Januari sampai bulan Mei 2020. Adapun jadwal penelitian terlampir.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Nini Martini. 2017. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 174

<sup>2</sup> Hadari Nawawi dan Nini Martini. 2017. *Penelitian Terapan*, hlm. 175

### C. Data dan Sumber Data

Menurut Lafland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong menyatakan bahwa : “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lainnya”. Berkaitan dengan hal itu, maka jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>3</sup> Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data tersebut dicatat melalui catatan tertulis, rekaman audio/video atau pengambilan foto/film.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka sumber data utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah informasi dan tempat serta peristiwa. Sedangkan data tambahan adalah dokumen dan arsip. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Informan (Responden)

Informan yaitu individu yang diharapkan dapat memberikan informasi yang diperoleh oleh peneliti”. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasinya. Dalam penelitian ini, informan yang sebenarnya dapat memberikan data adalah kepala madrasah, waka kurikulum, siswa dan tim MPMI.

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 157.

<sup>4</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 157

## 2. Tempat dan Peristiwa

Tempat dan peristiwa menjadi sumber dan informasi, karena dalam pengamatan harus sesuai dengan konteksnya, dan setiap situasi sosial melibatkan tempat, perilaku dan aktifitas yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu manajemen penjamin mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara.

## 3. Dokumen dan Arsip

Arsip dan dokumen dalam penelitian ini penulis dapatkan langsung dari SMK Bhakti Praja Jepara berupa laporan-laporan dan foto-foto. Adapun arsip dan dokumen yang digunakan adalah :

- a. Sejarah SMK Bhakti Praja Jepara
- b. Gambar bangunan SMK Bhakti Praja Jepara
- c. Data manajemen mutu di SMK Bhakti Praja Jepara
- d. Data-data pembelajaran di SMK Bhakti Praja Jepara
- e. Data-data kegiatan di SMK Bhakti Praja Jepara
- f. Data prestasi SMK Bhakti Praja Jepara

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada saat pengumpulan data

kualitatif, selain menggunakan teknik observasi, peneliti dapat juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>5</sup> Wawancara akan dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan manajemen penjamin mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara

Tabel 2. Rencana Informan dan Koding

No	Informan	Kode
1	Kepala Sekolah	KS
2	Tim Pelaksana MPMI	TMBS
3	Wali Kelas	WGR2
4	Guru Mata Pelajaran	WGR3
5	Guru mata Pelajaran	WGR4
6	Siswa	WSS1

## 2. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipant*

<sup>5</sup> Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 130

<sup>6</sup> Margono. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 158-159

*observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati proses pelaksanaan manajemen penjamin mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara.

Tabel 3 Rencana Observasi dan Koding

No	Kegiatan Pengamatan	Kode
1	Pembelajaran di kelas	Ob 1
2	Kedatangan siswa pagi hari	Ob 2
3	Upacara hari besar	Ob 3
4	Rapat stakeholder sekolah	Ob 4
5	Kegiatan ekstrakurikuler	Ob 5
6	Aktifitas istirahat siswa	Ob 6
7	Kedisiplinan warga sekolah	Ob 7
8	Kepemimpinan kepala sekolah	Ob 8
9	Pelaksanaan EDS (Evaluasi diri sekolah)	Ob98

Kegiatan yang akan diobservasi pada tabel di atas untuk mencari dan membuktikan fakta berdasarkan hasil pengamatan tentang dampak manajemen berbasis sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran, kedisiplinan, keaktifan semua stakeholder maupun partisipasi masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentatif, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis tentang naskah Labirin Sukma.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk mengungkap

<sup>7</sup> Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 71-73



data gambaran umum SMK Bakhti Praja Jepara. Adapun dokumen yang dimaksud adalah:

Tabel 4 Rencana Studi Dokumen dan Koding

No	Kegiatan Pengamatan	Kode
1	Data guru dan siswa	Dok1
2	Sejarah Madrasah	Dok2
3	Stuktur kepengurusan	Dok3
4	Visi, Misi dan tujuan madrasah	Dok4
5	Absensi kehadiran guru dan siswa	Dok5
6	Hasil belajar siswa	Dok6
7	Prestasi akademik dan non akademik	Dok7
8	RAPBS	Dok8
9	Program sekolah bidang budaya	Dok9

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah data triangulasi yaitu data yang sudah di dapat kemudian di lakukan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada tiga macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber. Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan menggunakan metode. Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa

teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan teori. Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif yaitu data dari sumber kepala sekolah di cek dengan data dari guru dan siswa. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.<sup>8</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>9</sup> Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.<sup>10</sup>

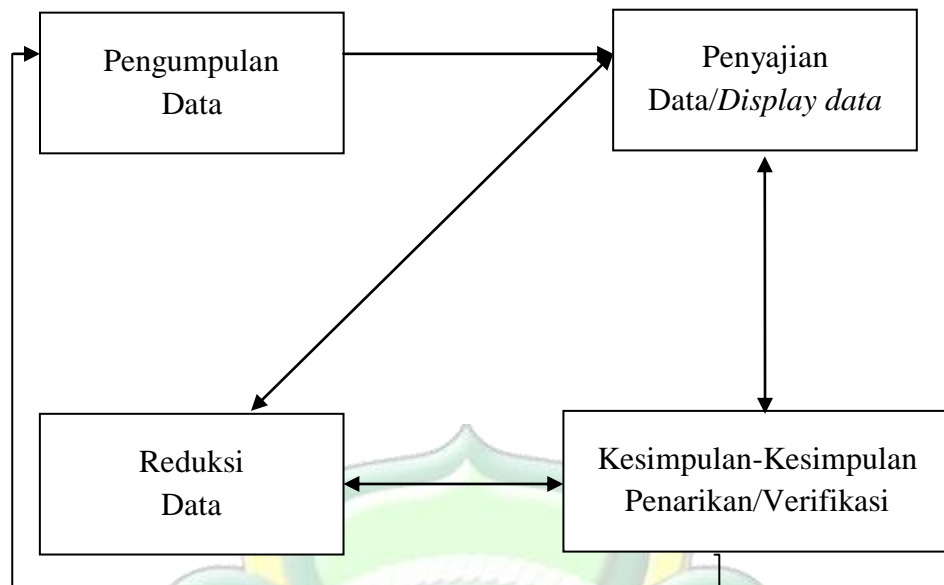
Analisis data menurut Miles Dan Hubermans akan digambarkan pada bagan di bawah ini:

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 178-179

<sup>9</sup> Arifin, zainal, 2012, *Penelitian pendidikaun: Metode dan Paradigma Baru*, bandung,PT. Remaja Rosda karya, hlm.71

<sup>10</sup> Arifin, zainal, 2012, *Penelitian Pendidikaun Metode Dan Paradigma Baru*, hlm. 10



Gambar 2  
Analisa Dan Interpretasi Data Menurut Miles Dan Hubermans

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan kunjungan langsung ke lapangan secara terjadwal sistematis dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan berbagai macam instrumen penelitian yaitu: (a) alat pencatat, (b) alat perekam suara dan alat perekam gambar, dan instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri.

### 2. Data Reduction

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan



polanya.<sup>11</sup> Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan sampai pengawasan. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai.

### 3. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering

---

<sup>11</sup> Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 92

<sup>12</sup> Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. hlm.95

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.<sup>13</sup>

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data tentang perencanaan, organisasi, aktualisasi, pengawasan, dan sebagainya. Data yang disajikan merupakan data yang didapat dari lapangan. Data ini disajikan dalam bab III dalam tesis, masuk pada deskripsi data tentang penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Bhakti Praja Jepara.

#### 4. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengungkapkan *verification data/conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu

---

<sup>13</sup> Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm.95

<sup>14</sup> Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 99

temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.<sup>15</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan hal ini analisis penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Bhakti Praja Jepara dan analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen penjamin mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat analisis selama mengumpulkan data dengan membuat transkrip hasil wawancara, pengamatan dan dokumen. Kemudian membuat daftar ringkasan wawancara dan observasi, yaitu daftar berisikan ringkasan dari data mentah hasil pengumpulan data di lapangan. Apabila data dirasa benar-benar sudah cukup, maka penelitian dapat dihentikan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 99